

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi Experiments dimana hanya satu kelompok saja yang diberikan pra dan pasca uji (Sugiyono, 2014:109). Design / alat yang dipakai yaitu one group pretest dan post test design, dimana pada kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest) (Arikunto, 2010:124)

Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan suhu tubuh bayi pasca imunisasi Pentavalen setelah dilakukan baby massage di TPMB Arifah Regency Balikpapan. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pengukuran suhu tubuh bayi yang digunakan sebagai patokan dalam membuat analisis penelitian.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Arifah Regency Balikpapan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 4 Januari 2023 - 31 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Notoatmodjo (2005) populasi merupakan semua obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah semua bayi yang berumur 2-11 bulan yang imunisasi Pentavalen dengan keadaan sehat di TPMB Arifah Regency Balikpapan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Notoatmodjo (2010) sampel merupakan sebagian atau keseluruhan dari objek atau subjek yang dianggap mewakili seluruh populasi. Jika populasi kurang dari 100 maka sampel diambil semua. Tapi jika sampel lebih dari 100 maka sampel bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari total sampel (Arikunto,2010).

Penelitian ini, sampel yang diambil secara total sampling berjumlah 30 bayi dengan kriteria berusia 2-11 bulan yang melakukan imunisasi DPT-HB-Hib dengan keadaan sehat. Sehingga dapat mengetahui perbedaan suhu tubuh bayi pasca imunisasi Pentavalen setelah dilakukan baby massage di TPMB Arifah Regency Balikpapan.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel didapatkan dari data primer dengan teknik total sampling. Data primer adalah data yang diperoleh dari kunjungan pasien ke TPMB Arifah Regency yang melakukan imunisasi Pentavalen dengan cara melakukan pemijatan terlebih dahulu sebelum dilakukan imunisasi. Dan melakukan observasi suhu sebelum dan setelah dilakukan imunisasi dan *baby massage* dengan mengisi lembar observasi/grafik. *Baby massage* diberikan pada pagi dan sore hari selama 5 hari, dengan 2 hari pertama sebelum imunisasi Pentavalen, 1 hari kedua saat imunisasi, dan 2 hari terakhir setelah imunisasi. Lama pemijatan 15 menit.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari karakteristik sampel yang kita ambil yang telah diamati dan diukur dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengamatan atau pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan *instrument* atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Skor	Skala Ukur
1. Baby massage	1. Baby massage adalah suatu teknik pemijatan yang dilakukan pada bayi dengan tekanan seperti usapan-usapan halus sebelum dilakukan imunisasi	SOP baby massage, yaitu bayi di pijat selama 5 hari, setiap pagi dan sore, dengan lama pemijatan 15 menit. 2 hari pertama sebelum imunisasi pentavalen, 1 hari kedua saat imunisasi, dan 2 hari terakhir setelah	1. Sebelum dilakukan intervensi 2. Sesudah dilakukan intervensi	
2. Suhu tubuh bayi	2. Suhu sebagai ukuran kuantitatif dari temperatur, panas atau dingin, dan diukur menggunakan termometer	Pentavalen imunisasi pentavalen. Lembar observasi, yang di ukur sebelum imunisasi pentavalen dan 12 jam setelah imunisasi pentavalen. Pengukuran suhu di ketiak	-hipotermia (<35 °C) -Normal 36,5 – 37,5 °C. -demam (>37.5–38.3 °C) hiperpireksia (>40 –41,5 °C)	Nominal

	dengan termometer aksila.		
--	---------------------------	--	--

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari kunjungan pasien ke TPMB Arifah Regency yang melakukan imunisasi Pentavalen dengan cara melakukan pemijatan terlebih dahulu sebelum dilakukan imunisasi. Dan melakukan observasi suhu setelah dilakukan imunisasi dan baby *massage*.

2. Teknik Pengambilan Data

- a. Pengambilan data awal studi pendahuluan dimulai dari surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada pemilik TPMB Arifah Regency Balikpapan.
- b. Setelah mendapatkan izin mengadakan penelitian, selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan melakukan penelitian serta menjelaskan terkait data yang diperoleh akan dirahasiakan.
- c. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menyetujui untuk kesediaannya menjadi responden. Dan meminta tanda tangan persetujuan menjadi responden.
- d. Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan suhu sebelum dilakukan imunisasi dan baby *massage*. Selanjutnya dilakukan baby *massage*, baru kemudian dilakukan imunisasi Pentavalen. Dan terakhir dilakukan pengukuran suhu kembali, setelah dilakukan imunisasi dan baby *massage*. Baby *massage* diberikan pada pagi dan sore hari selama 5 hari, dengan 2 hari pertama sebelum imunisasi Pentavalen, 1

hari kedua saat imunisasi, dan 2 hari terakhir setelah imunisasi. Perlakuan ini, terbukti bisa menurunkan suhu tubuh bayi.

- e. Setelah tindakan dan pengumpulan data dilakukan. Peneliti kemudian memeriksa kelengkapan data.
- f. Setelah data lengkap, peneliti melakukan pengolahan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan penelitian pada saat melakukan penelitian. Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP dan lembar observasi pengukuran suhu tubuh bayi. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliabel (Susanti, 2018). A lat ini menggunakan lembar observasi untuk mengukur suhu tubuh bayi sebelum dan sesudah imunisasi Pentavalen setelah dilakukan *baby massage* di TPMB Arifah Regency Balikpapan Selatan.

G. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian, etika penelitian sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian tersebut.

1. Informed consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. *Informed consent* ini bertujuan agar subjek penelitian mengetahui dan memahami tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena penelitian ini akan menyita waktu responden. Jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Etika dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar observasi yang digunakan sebagai alat ukur. Akan tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data informasi yang didapatkan dari responden merupakan hak pribadi responden sehingga perlu dijaga kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan hasil

Penelitian menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam penelitian.

H. Pengolahan Data

1. *Editing* (pengumpulan data)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan ulang pada lembar observasi dengan tujuan menghilangkan kesalahan-kesalahan .

2. Entry (Memasukkan data)

Memasukkan data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 20 (Notoatmodjo, 2018).

3. Pembersihan data (Cleanning)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

4. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

I. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk dari analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median, modus, kuartil, varian, standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2018) Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabelvariable yang diduga berhubungan. Dalam penelitian ini, analisis bivariatnya yaitu efektifitas baby massage terhadap suhu tubuh bayi pasca imunisasi Pentavalen. Analisis bivariate yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis data dengan uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk karena jumlah responden 30 bayi. Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh shapiro dan wilk. Metode shapiro wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil kurang dari 50 responden. Dalam penerapannya, para peneliti dapat menggunakan aplikasi statistik antara lain: SPSS.

Jika nilai p di dalam penelitian yang menjadi acuannya bernilai $\leq 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai p di dalam penelitian yang menjadi acuannya bernilai $0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas adalah nilai signifikansi sebelum dan setelah diberikan terapi baby massage dengan nilai signifikansi sebelum diberikan baby massage sebesar $0,120$ dan setelah diberikan baby massage sebesar $0,000$ hasil perhitungan menggunakan SPSS data berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansi $0,005$ oleh karena itu pengujian dilanjutkan dengan uji Wilcoxon.

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Jika ternyata didapatkan data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji Non parametrik parametik yaitu wilcoxon.